

I INCIDENTAL REPORT

Akhirnya entitas usaha Pertamina yang merupakan pemegang kuasa pengusahaan panas bumi (hulu ke hilir) terbesar di Indonesia akan IPO.

Comment :

Awalnya direncanakan akan dibentuk Holding BUMN Geothermal yang terdiri dari PT Pertamina Geothermal Energy, PT PLN Gas & Geothermal, dan PT Geo Dipa Energi (Persero), namun sepertinya belum ada kelanjutan lagi.

Potensi dana dari IPO ini sebesar Rp. 9.7 Triliun, mayoritas akan digunakan untuk Belanja Modal pengembangan usaha hingga 2025. Kapitalisasi Pasar P GEO mencapai Rp 34-39 Triliun. EBITDA mencapai USD 243 Juta pada 9M2022.

Emiten yang berkaitan adalah Entitas Anak dari Barito Pacific Tbk yaitu Star Energy Geothermal (anak usaha dari Star Energy Group Holdings Pte Ltd) produsen energi panas bumi terbesar di Indonesia dengan kapasitas bruto pembangkit listrik tenaga panas bumi di Indonesia dan lapangan uap sebesar 875 MW.

IPO normalnya akan mendorong valuasi atau kenaikan harga perusahaan yang punya industri sejenis.



Disclaimer

Pandangan di atas merupakan pandangan dari PanenSAHAM, dan kami tidak bertanggung jawab atas keuntungan atau kerugian yang diterima oleh investor dalam bertransaksi. Semua keputusan ada di tangan investor. Tujuan pandangan investasi ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan bukanlah rekomendasi untuk melakukan pembelian maupun penjualan atau aktivitas lain yang memiliki hubungan dengan transaksi di pasar modal. Investasi saham memiliki resiko dan imbal hasil yang tinggi, para investor diwajibkan untuk mempelajari sebelum mengambil keputusan.

Sumber: uangenergi.com; starenergygeothermal.com; marketbisnis2018.com; investasikontan2022.com